

Rancang Bangun Sistem Informasi Pembuatan Surat Izin Gangguan (SIG) Dengan Metodologi Berorientasi Objek (Studi Kasus : Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Pangkalpinang)

Melati Suci Mayasari, M.Kom¹⁾ Ibnu Choirul Awwal, M.Kom²⁾
Program Studi Manajemen Informatika, STMIK Atma Luhur Pangkalpinang
Jl. Jend. Sudirman – Selindung Pangkalpinang Provinsi Kep. Babel
email: imeal_zhio@yahoo.co.id¹⁾ Ibnu_awwal@yahoo.com²⁾

ABSTRACT

Developments in technology and the world of knowledge which will rapidly affect the pattern and mode of action, which we feel is especially computer technology rapidly. Computerization at this very influential in all areas, as the computerization can save time, effort and cost that more optimum desired results. The reason of creation Disturbance Permit on Integrated Licensing Service Office Pangkalpinang city that was previously done manually done by computer, so the problem can be resolved effectively and efficiently to improve service to the public, especially residents pangkalpinang.

Keyword : *Disturbance Permit, Information System, Object Oriented methodology.*

1. Pendahuluan

Dewasa ini pelayanan kepada masyarakat sudah dituntut untuk cepat, tepat, dan efisien. Untuk memenuhi tuntutan tersebut maka penggunaan sarana Teknologi Informasi seperti komputer dan Sistem Informasi semakin tidak terhindarkan. Instansi pemerintah yang memang fungsi utamanya adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat harus segera beralih menggunakan sarana maupun alat yang menggunakan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi. Hal ini disebabkan efektifitas dan efisien dalah salah satu cara untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada masyarakat. Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu (KPPT) Kota Pangkalpinang merupakan salah satu institusi pemerintah di kota pangkalpinang yang bergerak dibidang perijinan dengan sistem pembuatan ijin gangguan berdasarkan Perda No. 23 tahun 2009 tentang organisasi dan tata kerja lembaga teknis kerja daerah kota pangkalpinang. Tujuan dari didirikan KPPT ini yaitu terdepan dalam memberikan pelayanan prima, agar lebih cepat, murah, transparan, pasti dan terjangkau, adapun tujuan dari organisasi itu sendiri dengan terwujudnya penyelenggaraan pelayanan dan perizinan yang lebih profesional, meningkatkan SDM yang memacu perkembangan dunia usaha atau investasi dan menciptakan iklim usaha

Untuk memperlancar, mempermudah, dan meningkatkan kinerja untuk pelayanan kepada masyarakat, maka diperlukan sistem untuk melayani masyarakat dalam hal pembuatan Surat Ijin Gangguan (SIG).

Dengan Sistem Informasi SIG yang terkomputerisasi ini, bisa menjawab kebutuhan masyarakat dalam pembuatan SIG yang cepat, tepat, akurat, serta efisien. Dan dengan Sistem Informasi SIG ini bisa mempermudah petugas KPPT Kota Pangkalpinang dalam pembuatan SIG.

Pembuatan SIG pada KPPT Kota Pangkalpinang belum sesuai dengan keinginan masyarakat yang cepat, tepat, akurat, serta efisien. Karena semua pembuatan SIG di KPPT Kota Pangkalpinang masih belum tertata dengan benar, pemberkasan dan syarat-syarat pembuatannya masih tersimpan secara manual. Dengan keadaan tersebut pembuatan SIG terasa lama dan tidak efisien. Dengan penelitian ini diharapkan bisa menyelesaikan permasalahan tersebut.

Adapun Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat Sistem Informasi SIG yang lebih baik, efektif dan efisien.
- 2) Meningkatkan pelayanan pembuatan SIG bagi penduduk Pangkalpinang.
- 3) Mempermudah dalam pencarian, pengontrolan dan penyimpanan data.
- 4) Mempermudah pembuatan laporan SIG.
- 5) Menghasilkan dokumen keluaran yang berkualitas dan informatif

Mengingat keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian, maka peneliti mencoba untuk membatasi permasalahan dengan pembahasan pembuatan SIG mulai dari proses :

- a. Pendataan Pemohon SIG
- b. Proses transaksi pembuatan dan penyimpanan data SIG.
- c. Pembuatan Laporan SIG.

Penelitian sebelumnya menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh badan pelayanan perijinan terpadu Kota Semarang oleh Harentama Fardhani, mahasiswa Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Tahun 2010.

Kontribusi dari penelitian ini membuat rancang bangun sistem informasi pembuatan surat izin gangguan dengan sistem yang terkomputerisasi untuk hasil yang

lebih efektif dan efisien demi meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya penduduk pangkalpinang

2. Tinjauan Pustaka

Penelitian sebelumnya yang pernah ditulis oleh Harentama Fardhani mahasiswa Program Studi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro dalam menyelesaikan tugas skripsinya yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Masyarakat pada Pelayanan Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kota Semarang”[1]. Dimana peneliti menganalisa tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepuasan masyarakat tentang pelayanan yang diberikan oleh Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kota Semarang.

Berdasarkan Indeks Kepuasan masyarakat (IKM), ada 14 hal yang berkaitan dengan kinerja dan pelayanan yang dilakukan oleh pegawai pelayanan, antara lain prosedur pelayanan, kesesuaian persyaratan, kejelasan pegawai, kedisiplinan pegawai, tanggung jawab pegawai, kemampuan pegawai, kecepatan pelayanan, keadilan pelayanan, kesopanan pegawai, kewajaran biaya, kepastian biaya, kepastian jadwal, kenyamanan lingkungan, dan keamanan pelayanan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis nilai variabel-variabel tersebut, serta pengaruhnya terhadap kepuasan masyarakat.

Melalui penghitungan IKM, dapat diketahui nilai indeks adalah 3,180 dan nilai IKM setelah dikonversi sebesar 79,6. Berdasarkan nilai IKM tersebut, dapat disimpulkan mutu pelayanan Badan Pelayanan Perijinan Terpadu (BPPT) kota Semarang masuk dalam kriteria yang baik (B). Sehingga untuk penelitian kali ini, peneliti membahas mengenai rancang bangun pembuatan SIG dengan sistem terkomputerisasi yang dapat membantu mempermudah pembuatan SIG sehingga pelayanan kepada masyarakat lebih cepat dan efisien.

Sistem Informasi berasal dari kata Sistem dan Informasi. Sistem adalah satu jaringan kerja dalam suatu prosedur yang paling berhubungan satu sama lain dengan maksud yang sama. “Informasi adalah data yang telah diproses yang memiliki arti.”[2]

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan.

Istilah informasi mengarah pada penggunaan teknologi komputer didalam organisasi untuk menyajikan informasi kepada pemakai. Informasi juga merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen didalam pengambilan keputusan. Sistem Informasi adalah “Sebagai satuan yang saling berhubungan yang mengumpulkan (mendapatkan komponen kembali), memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kendali dalam suatu organisasi.”[3]

Konsep dasar berorientasi objek mencapai puncaknya pada saat masalah analisis dan desain menjadi lebih diperhatikan dari pada masalah coding.

Analisa dan perancangan sistem berorientasi objek merupakan cara baru untuk menggambarkan suatu masalah dengan menggunakan model yang dibuat menurut konsep sekitar dunia nyata. Dalam hal ini dasar pembuatannya adalah objek, dimana objek tersebut merupakan kombinasi antara struktur data dan perilaku dalam suatu entitas. “Berorientasi Objek adalah kita mengorganisasikan perangkat lunak sebagai kumpulan dari objek tertentu yang memiliki struktur data dan perilaku.”[4]

Tools yang digunakan untuk menggambarkan objek-objek tersebut adalah UML (*Unified Modelling Language*). UML adalah “bahasa” yang telah menjadi standar dalam industry untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak. Adapun tujuan utama UML antara lain untuk :

- 1) Memberikan model yang siap pakai, bahasa visual yang ekspresif untuk mengembangkan dan saling menukar model dengan mudah dan dimengerti secara umum.
- 2) Memberikan bahasa pemodelan yang bebas dari berbagai bahasa pemrograman dan proses rekayasa.
- 3) Menyatukan praktek-praktek terbaik yang terdapat dalam pemodelan.

Untuk membuat suatu model, UML mendefinisikan diagram-diaagram berikut ini :

- 1) Usecase Diagram
- 2) Class Diagram
- 3) Behavior Diagram
- 4) Statechart Diagram
- 5) Activity Diagram
- 6) Interaction Diagram
- 7) Sequence Diagram
- 8) Colaboration Diagram
- 9) Component Diagram
- 10) Deployment Diagram

3. Metodologi Penelitian

Cara mengumpulkan informasi dan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Observasi; Dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan langsung dengan
- b. Wawancara; Mempelajari dan menganalisa sistem yang sedang berjalan serta mendapatkan data langsung dari sumbernya dengan tanya jawab. Dengan wawancara diharapkan informasi yang diperoleh benar-benar dapat dipertanggung jawabkan pertanyaan yang diajukan.
- c. Studi Kepustakaan; Dilakukan dengan cara membaca buku-buku yang berkaitan dengan masalah pembuatan SIG.
- d. Analisa Sistem
menceritakan proses bisnis atau alur kerja sebuah proses bisnis dan urutan aktivitas didalam proses pembuatan Surat Izin Gangguan (SIG) dan menggunakan usecase diagram untuk menganalisa kebutuhan sisten dari sudut pandang user.

- e. Perancangan Sistem dengan menggunakan Entity Class Diagram, Rancangan Layar dan Sequence Diagram.

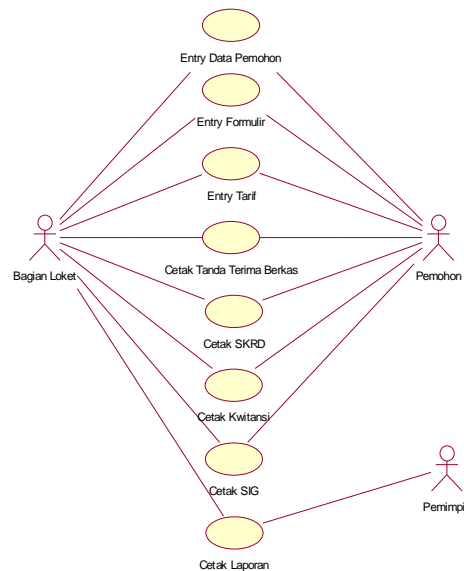
4. Hasil dan Pembahasan

Adapun proses bisnis sistem yang berjalan adalah sebagai berikut :

- a. Proses transaksi pendaftaran

Setiap kali pemohon akan membuat SIG, pemohon bisa datang secara langsung, kemudian bagian loket akan memberikan informasi. Setelah itu bagian loket memberikan formulir. setelah itu, pemohon akan mengisi data formulir jika sudah selesai, formulir tersebut akan diperiksa oleh bagian loket , jika sudah lengkap bagian loket akan membuat tanda terima berkas, berkas tersebut akan diberikan kepada pemohon, setelah itu akan disurvei oleh tim survei kemudian akan dibuat rekomendasi, setelah itu akan dicetak surat izin,cetak SKRD dan pengadministrasian surat izin, kemudian setelah selesai bagian loket akan menyerahkan berkas tersebut ke pemohon, dan pemohon akan melakukan pembayaran, setelah itu bagian loket akan menerima bukti pembayaran dan menyerahkan Surat Ijin Gangguan.
- b. Pembuatan Laporan SIG

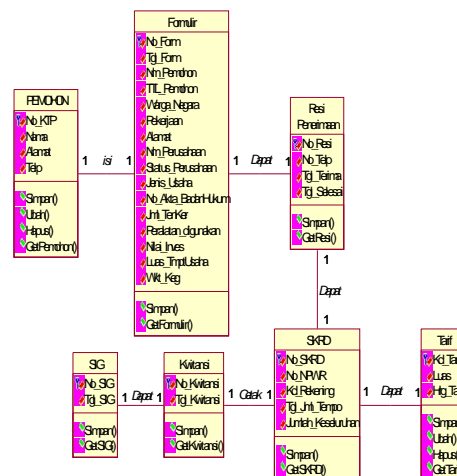
Laporan ini dibuat berdasarkan cetak SKRD dan SIG. Laporan ini yang dihasilkan dibuat setiap akhir bulan, kemudian akan diserahkan kepada pemimpin.



Gambar 1. Use Case Diagram Sistem Usulan

b. Entity Class Diagram

Objek-objek yang terlibat dalam sistem informasi berorientasi objek terlihat dalam gambar Entity Class Diagram berikut ini :



Gambar 2. Entity Class Diagram

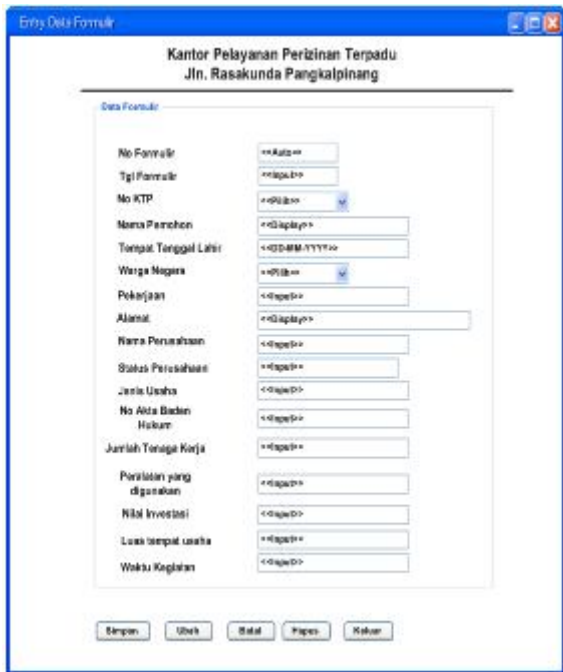
Adapun beberapa diagram untuk sistem usulan ini adalah sebagai berikut :

a. Use case Diagram

Use case diagram digunakan untuk menggambarkan kebutuhan dan fungsionalitas sistem dari sudut pandang user berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan yang terfokus pada sistem yang terkomputerisasi. Adapun use case diagram sistem tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

c. Rancangan Layar

Adapun beberapa contoh rancangan layar yang dirancang pada sistem ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Rancangan Layar Entry Formulir



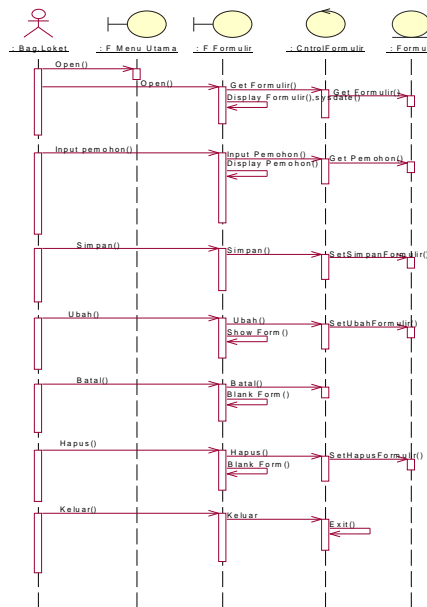
Gambar 4. Rancangan Layar Cetak SKRD



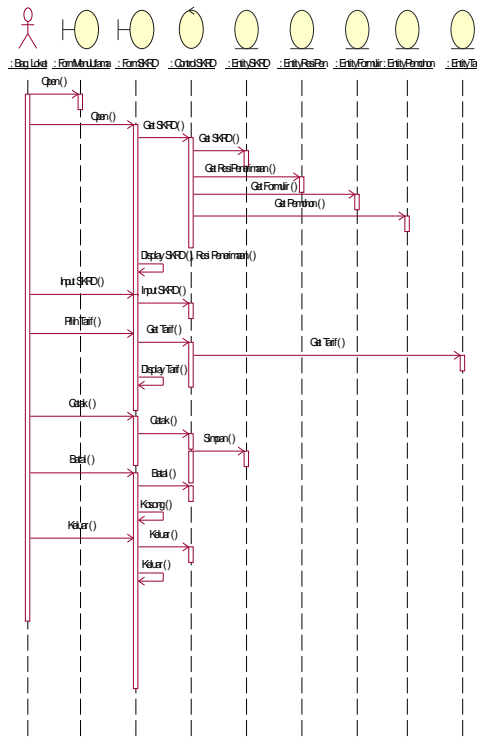
Gambar 5. Rancangan Layar Cetak SIG

d. Sequence Diagram

Pengkodean secara visual yang diimplementasikan kedalam sequence diagram dapat dilihat pada beberapa gambar *sequence diagram* dibawah ini :



Gambar 6. Sequence Diagram Entry Formulir



Gambar 7. Sequence Diagram Cetak SKRD

